

**BAB IV**

**AKTIVITAS KEBERAGAMAAN REMAJA MASJID**

**DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH BIL HAL**

**A. Aktivitas keberagamaan Remaja Masjid dalam Pengembangan Dakwah Bil Hal**

**1. Pengajian rutin setiap minggunya**

Kegiatan pengajian ini merupakan salah satu program kerja dari remaja masjid Al-Mukhlisin. Pengajian ini di bagi ke dalam tiga bagian yaitu:

**a. Pengajian remaja masjid**

Pengajian remaja masjid biasa dilakukan setiap hari minggu dimulai jam 10 pagi sampai dengan bada dzuhur. Kegiatan di dalamnya biasanya berisikan siraman rohani dari para mubaligh atau mubaligah yang telah di undang untuk mengisi ceramah, kemudian sebelum itu dilakukan tadarusan bersama. Setelah kegiatan ceramah yang didalamnya berisikan sesi tanya jawab, kemudian di adakan rapat sejenak

untuk membahas kegiatan lain atau ada masukan dari para anggota remaja masjid.

b. Pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak

Kegiatan ini dilakukan pada hari senin pagi pukul 10 sampai dengan selesai untuk pengajian ibu-ibu sedangkan waktu untuk pengajian bapak-bapak setiap malam minggu bada isya. Kegiatan ini di koordinir oleh remaja masjid al-mukhlisin, yang setiap minggunya di hadiri sekitar 30 jamaah. Sama seperti kegiatan pengajian remaja masjid, kegiatan pengajian ibu-ibu ini dimulai dengan tadarus bersama dipimpin oleh seorang anggota pengajian kemudia setelah itu ceramah dengan sesi tanya jawab, setelah itu bersholawat dan pulang ke rumah masing-masing.

## **2. Hadroh di Kalangan Remaja**

Hadroh adalah kesenian islami yang sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam. Dikisahkan pada saat baginda nabi hijrah dari makkah ke madinah, baginda nabi di sambut gembira oleh orang-orang anshor dengan nyanyian/syair yang dikenal dengan

sholawat "thola'al badru 'alaina" dengan diiringi tabuhan terbang. Makna hadroh dari segi bahasa diambil dari kalimat bahasa Arab yakni hadhoro atau yuhdhiru atau hadhron atau hadhrotan yang berarti kehadiran. Namun kebanyakan hadroh diartikan sebagai irama yang dihasilkan oleh bunyi rebana. Dari segi istilah atau definisi, hadroh menurut tasawuf adalah suatu metode yang bermanfaat untuk membuka jalan masuk ke 'hati', karena orang yang melakukan hadrah dengan benar terangkat kesadarannya akan kehadiran Allah dan Rasul-Nya. Syair-syair Islami yang dibawakan saat bermain hadroh mengandung ungkapan pujian dan keteladanan sifat Allah dan Rasulallah yang agung. Dengan demikian akan membawa dampak kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya. Para sufi yang biasanya melibatkan seruan atas sifat – sifat Allah yang Maha Hidup (Al-Hayyu), melakukannya sambil berdiri, berirama dan melantunkan bait-bait pujian atas baginda Nabi Muhammad. Hadrah selalu menyemarakkan acara-acara Islam seperti peringatan Maulid Nabi, tabligh akbar, perayaan tahun

baru hijriyah, dan peringatan hari-hari besar Islam lainnya. Sampai saat ini hadrah telah berkembang pesat di masyarakat Indonesia sebagai musik yang mengiringi pesta pernikahan, sunatan, kelahiran bayi, acara festival seni musik Islami dan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, pesantren, remaja masjid dan majelis taklim.<sup>1</sup>

Kegiatan hadroh ini dilaksanakan seminggu sekali setiap hari minggu . kegiatan hadroh ini di lakukan dengan mendatangkan seorang pelatih kemudian para remaja masjid mengikuti instruksi dan bermain musik bersama dengan diiringi sholawatan.

Di bawah ini penggalan isi dari wawancara dari ketua Remaja Masjid yang bernama Rusman.

*Menurut ketua Remaja Masjid Rusman menuturkan “ kegiatan ini menjadi salah satu hiburan bagi remaja masjid al-mukhlisin, dari pada mingguan jrang jreng pinggir jalan maen gitar mengganggu warga, lebih baik kan main musik hadroh, sekalian hiburan ada manfaatnya lagi sambil sholawatan”.*<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dixy Hartanto, diposting tahun 2015. Di akses pada tanggal 02 November 2017 pukul 19:09 WIB  
<http://dixyhartanto.blogspot.co.id/>

<sup>2</sup>Rusman, Ketua Remaja Masjid Al-Mukhlisin, di wawancara di Batu Ceper, Tangerang, 2 Juli 2018

### 3. Kegiatan santunan anak yatim dan dhuafa

Kegiatan ini dilakukan oleh remaja masjid bertujuan agar masyarakat dapat berbagi kepada sesama khususnya bagi anak-anak yang tak memiliki ayah atau ibu. Kegiatan ini diawali dengan mengumpulkan dana yang berasal dari donatur yang datang ke masjid, atau dari masyarakat setempat yang ingin menyedekahkan hartanya yang kemudian di koordinir oleh salah satu anggota remaja masjid. Waktu penyantunan ini dilakukan pada saat dengan memberikan sejumlah uang dengan beberapa bahan pokok kebutuhan mereka sehari-hari.

Berikut salah satu kutipan dari ibu-ibu yang berpendapat bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh remaja masjid itu bermanfaat bagi warga sekitar.

*“Alhamdulillah, dengan kegiatan santunan dari remaja masjid tiap tahunnya, saya sangat bersyukur anak-anak masih mau ngebantu sesamanya, gak cuek,,kumpul-kumpul di masjid ada untungnya buat warga, termasuk buat saya juga” menurut Emna salah seorang janda yang di sambangi remaja masjid dalam pemberian santunan.<sup>3</sup>*

---

<sup>3</sup>Emah, IRT (Janda) yang mendapat santunan, di wawancarai di Batu Ceper 9 Februari 2018

#### **4. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)**

Peringatan Hari Islam adalah suatu peringatan yang tidak asing lagi, baik dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Negara memfasilitasi pelaksanaan kegiatan tersebut, terbukti bahwa Negara menetapkan PBHI menjadi hari libur nasional. Sebagaimana hari besar nasional dan juga hari besar agama non Islam. Bagi umat Islam PHBI mempunyai peran yang strategis untuk meng-up grade kebiasaan pengamalan ajaran Islam yang kadang sudah mengalami kelesuan.

Kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Islam yang telah diselenggarakan secara rutin dan terjadwal serta sudah menjadi komitmen bersama ternyata dalam pelaksanaannya masih kurang istiqomah dan kurang ikhlas, kegiatan keagamaan masih kalah dengan program-program televisi, infotainment, berita olahraga seperti motogp atau berita sepak bola. Ditandai dengan pasang surutnya jama'ah yang kadang membuat acara bertepatan dengan agenda taklim yang sudah berlangsung. Atau lebih

memilih untuk melakukan kegiatan yang tidak begitu penting dan tidak terlalu mendesak untuk dilaksanakan. Apalagi kegiatan taklim yang dihubungkan dengan sikap dan perilaku serta urusan keduniawian. Mengikuti pengajian kok kelakuannya seperti ini dan seperti itu, atau ada yang menyingkat menjadi STMJ shalatnya terus maksiatnya.

Demikian pula bila dikaitkan dengan urusan keduniawian, sudah mengikuti pengajian secara rutin, ibadahnya juga menurut dirinya lebih baik dari yang lain, tetapi mengapa urusan perut saja susah untuk di cukupi, apalagi ketika sedang merenung seperti ini kemudian setan menghampiri, urusan menjadi semakin runyam, karena bisa jadi ahli ibadah akan berbalik menjadi ahli maksiat , bahkan berusaha untuk mempengaruhi yang lain. Sikap tepa slira akan berbalik menjadi sikap masa bodoh, semangat sosial berbalik menjadi rasa kedirian, sikap dermawan berbalik menjadi bakhil, rasa ikhlas menjadi tamak dan sebagainya. Hal seperti ini adalah

menjadi problematika didalam menyampaikan syiar Islam di tengah-tengah masyarakat.

Remaja masjid melaksanakan kegiatan PHBI dengan dibantu oleh masyarakat dalam penggalangan dana, pembuatan konsep tampilan panggung, serta makanan yang disiapkan untuk para tamu undangan. Kegiatan ini membuat para remaja masjid dan masyarakat bergotong demi terlaksananya kegiatan PHBI, seperti maulid nabi, rajab, Pembagian zakat fitrah, Pemotongan hewan kurban pada perayaan idul adha. Dalam kegiatan maulid nabi dan rajaban biasanya di adakan lomba-lomba islami seperti lomba adzan, lomba sholawatan, lomba pidato atau ceramah dan sebagainya yang disesuaikan dengan tema kegiatan yang akan dilakukan. Pemenang dari lomba tersebut kemudian di tampilkan di acara inti pada hari perayaan dengan mengumumkan pemenang lomba kemudian di lanjut dengan tablig akbar hingga pukul 12 malam.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Syamsul Hadi, ketua remaja masjid, wawancara pribadi dilakukan di kampung blok ambon pada tanggal 05 November 2017

## **B. Respon masyarakat terhadap aktivitas keberagamaan Remaja Masjid dalam pengembangan Dakwah Bil Hal.**

### **1. Respon RT dan RW Kampung Ambon**

Respon masyarakat terhadap kegiatan remaja masjid hampir 75 persen mengutarakan positif. Hal ini terlihat dari respon ketua RT Kampung Blok Ambon Sukardi. Sukardi menuturkan bahwa dia sangat mendukung dan memberi semangat kepada para remaja masjid dalam melaksanakan program kerjanya.

Berikut kutipan wawancaranya:

*“banyak banget kegiatan anak IRMIS itu, jadi anak-anak gak hanya pulang kerumah nongkrong biasa, tapi ada kegiatan positifnya yaitu dengan pengajian, ngumpulin dana buat santunan, maenin musik hidroh, nah kan jadi bikin kampung jadi terasa lebih agamis lagi”* begitu kutipan pembicaraan dengan Sukardi selaku ketua RT.<sup>5</sup>

*“Sedangkan kekurangan dari kegiatan masjid ini masih ada menurut sukardi, hal ini masih dapat dilihat dari masih adanya remaja yang tak ikut kegiatan remaja masjid karena kesibukan di sekolah, di kampus dan di pekerjaan mereka”* tambah sukardi saat di wawancara.<sup>6</sup>

Selain RT , RW pun memberi tanggapan positif terhadap kegiatan remaja masjid ini.

---

<sup>5</sup> Sukardi Ketua RT 01/05, wawancara pribadi dilakukan di kampung blok Ambon pada tanggal 10 November 2017.

<sup>6</sup> Sukardi Ketua RT 01/05, wawancara pribadi dilakukan di kampung blok Ambon pada tanggal 10 November 2017

Berikut kutipan hasil dari wawancara:

*“Alhamdulillah saya bersyukur, masih ada anak-anak yang mau dan peduli sama lingkungannya sendiri, walaupun gak banyak tapi saya bangga sebagai rw, banyak banget kegiatan mereka yang secara gak langsung ngeringanin kerjaan saya juga sebagai rw, kek semisal pas kegiatan santunan, terus perayaan islam juga kemaren, gas mesti sama yang tua, yang muda juga ikutan.”<sup>7</sup>*

## **2. Respon Masyarakat (Ibu-Ibu/ Bapak-bapak/ warga sekitar) kampung Ambon**

Selain ketua RT dan RW, masyarakat juga memberikan respon yang sangat positif terhadap kegiatan remaja masjid. Contohnya salah seorang ibu bernama Ida yang anaknya merupakan anggota remaja masjid Al-Mukhlisin Ida menuturkan bahwa kegiatan ini berdampak baik terhadap perilaku anaknya.

Berikut kutipan hasil wawancara:

*“pendapat saya kegiatan remaja masjid ini bikin anak saya makin rajin sholat sama ibadah, dulu pas gak ikutan kegiatan ini biasanya tiap malem minggu dia maen gitar sama temennya di pos ronda sampe malem, di situ saya mulai khawatir. Tapi pas salah seorang temennya ngajakin dia sampe sekarang alhamdulillah jadi anggota, apalagi dia senang banget sama musik, kan ada tuh hadroh bisa nyalurin hobi juga”<sup>8</sup>*

---

<sup>7</sup>RW Asnawi, Rw Kampung blok ambon, tangerang. Wawancara dilakukan pada tanggal 17 Januari 2018

<sup>8</sup>Ida, IRT kampung blok ambon, tangerang. Wawancara dilakukan pada tanggal 26 Januari 2018

Menurut Syamsul Hadi selaku wakil ketua remaja Masjid menjelaskan bahwa kegiatan remaja masjid yang dilakukan berdampak positif baginya.

Berikut kutipan hasil dari wawancara:

*“ motivasi saya ikut remaja masjid karena untuk membangun generasi muda yang berakhlakul karimah. Kan kita tinggal di kota, kebanyakan akhlak kan mulai rusak karena pergaulan, nah saya ingin mengajak teman-teman yang lain untuk menghindari itu, serta untuk menjadikan kampung menjadi lebih agamis. Masyarakat kan akan senang kalo kelakuan para remaja positif, ngga asal trek-trekan naek motor, nongkrong-nongkrong gak jelas, nah lebih baik kan ikut ta’lim, ilmu dapet,,,temen juga dapet kan yak,,,”* begitu penuturannya.<sup>9</sup>

*“ remaja masjid di kampung ni, bagus banget buat kegiatan anak-anak yang mau gede. Apalagi saya selaku anggota pengajian, kadang tuh kalo pas pengajian mereka juga yang nyiapin masjid, bersiin sebelum ama beres ngaji, terus mereka juga kadang yang nyari ustadz atau ustadzah buat isi ceramah di pengajian, ya walaupun kadang mereka suka telat karena banyak kegiatan di sekolah capek, tapi alhamdulillah lah bisa bantu-bantu”*<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Syamsul Hadi, wawancara dilakukan di kampung blok ambon, tangerang pada tanggal 15 November 2017.

<sup>10</sup> Mursinah, Anggota Pengajian Ibu-Ibu, wawancara di lakukan di kampung blok ambon, tangerang pada tanggal 17 Januari 2018